

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Isi dari sebuah berita harus selalu menampilkan fakta sesungguhnya tentang sebuah peristiwa. Penulisan berita harus dapat memberikan gambaran realitas yang jelas kepada pembacanya, sehingga pembaca dapat benar-benar mengetahui dan memahami peristiwa apa yang diberitakan. Gambaran realitas yang muncul dalam sebuah berita dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, mulai dari wartawan atau media itu sendiri, hingga data dan sumber yang digunakan dalam memperoleh informasi.

Berdasarkan hasil analisis isi berita kasus pengeroyokan Haringga Sirla pada portal berita online detik.com terhadap 75 berita untuk mengetahui bagaimana isi berita kasus pengeroyokan Haringga Sirla yang dirilis detik.com, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berita yang dimuat detik.com terkait kasus pengeroyokan Haringga Sirla, dikonstruksi ke dalam makna sebagai sebuah peristiwa pelanggaran hukum dengan menyajikan peristiwa tersebut ke dalam pemberitaan dengan tema berita hukum. Detik.com melakukan pembingkaiian terhadap peristiwa pengeroyokan Haringga Sirla sehingga pembaca memaknai peristiwa tersebut bukan bagian dari pengelolaan sepakbola melainkan, peristiwa hukum pada umumnya.

2. Detik.com membangun realitas kasus pengeroyokan Haringga Sirla sebagai sebuah kasus hukum melalui pemilihan narasumber dan proses memperoleh informasi mengenai kasus pengeroyokan Haringga Sirla, yang ditunjukkan melalui pencantuman sumber berita berupa pihak-pihak tertentu yang terlibat langsung dalam proses hukum dan peradilan terhadap para tersangka, diantaranya, kapolresta Bandung, wakapolresta Bandung, dan kasatreskrim polrestabes Bandung.
3. Detik.com melalui foto berita yang dimuat pada pemberitaan kasus pengeroyokan Haringga Sirla, berusaha untuk melakukan konstruksi sosial mengenai bagaimana proses yang dilalui oleh individu yang melakukan pelanggaran hukum berupa pengeroyokan yang mengakibatkan tewasnya seseorang. Terlihat dari mayoritas foto yang ditampilkan, menunjukkan bagaimana para tersangka mengikuti proses hukum dalam mempertanggungjawabkan tindakan pengeroyokan yang dilakukan.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait penelitian analisis isi berita kasus pengeroyokan Haringga Sirla pada portal berita online detik.com diantaranya sebagai berikut.

1. Detik.com sebagai media jurnalistik memiliki peran dan tanggung jawab untuk menyajikan realitas mengenai sebuah peristiwa seutuhnya dan dari berbagai sudut pandang, agar pembaca dapat melihat realitas tersebut secara lengkap. Hal ini yang belum peneliti temukan pada pemberitaan kasus pengeroyokan Haringga Sirla yang terpaku pada unsur pelaporan proses

hukum yang berjalan, sehingga peneliti menyarankan kepada detik.com untuk kedepannya agar menyajikan berita dari berbagai sudut pandang secara berimbang sehingga realitas dapat diterima dengan lengkap oleh pembaca, dan menjadikan detik.com sebagai medium kontrol sosial atas lembaga-lembaga pemerintah. Adanya indikator lain atau sudut pandang dan tema berita yang beragam dalam memberitakan sebuah peristiwa memberikan lebih banyak alternatif solusi bagi pembaca, terkhusus bagi pembaca yang tidak memahami atau kurang menyukai tema permasalahan hukum dan permasalahan PSSI, melalui tema berita atau sumber dan gambar berita yang tergolong ke dalam kategori *human interest* misalnya, dapat memberikan pengertian kepada pembaca terkait kasus kekerasan yang dipengaruhi dari interaksi dalam lingkungannya.

2. Saran peneliti kepada pembaca untuk selalu melakukan verifikasi terkait pemberitaan sebuah peristiwa tidak hanya dari satu media saja, karena kenyataan yang terjadi sekarang, setiap media mempunyai sudut pandangnya masing-masing dalam memberitakan sebuah peristiwa.
3. Bagi penelitian berikutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian hingga tahap bagaimana penerimaan dari isi sebuah berita mempengaruhi pembacanya, sehingga akan diketahui bagaimana dampak dari pembaca yang aktif memverifikasi informasi yang diperolehnya dengan pembaca yang pasif.